

PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PEMBUKAAN REKENING SECARA ONLINE PADA BANK SYARIAH DI KOTA BOGOR

PUBLIC PERCEPTION OF THE OPENING OF ONLINE BANK ACCOUNT AT ISLAMC BANK IN BOGOR CITY

Bella Pertiwi^{1a}, Andri Brawijaya², Afiatin Dewi³

^{1a}Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Islam Universitas Djuanda, Jl. Tol Ciawi No. 1, Kode Pos 35 Bogor 16720

²Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Islam Universitas Djuanda, Jl. Tol Ciawi No. 1, Kode Pos 35 Bogor 16720

³Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Islam Universitas Djuanda, Jl. Tol Ciawi No. 1, Kode Pos 35 Bogor 16720

^aKorespondensi: Bella Pertiwi, e-mail: belapertiwi4@gmail.com

ABSTRACT

This research explained about public perception of the opening of online account at Islamic Bank in Bogor City. This research is quantitative research, the data used are primary data and secondary data. The opulation of this research was 181009 people, and samples were 100 that obtained by used slovin formulas. Data retrieval methode using questionnaires and survey. Data analysis tehniqe use the descriptive statistics, likert scale, and multiple regression. The result of independent variables research simultaneously affect dependent variables, where $F_{calculate}$ is $78,968 \geq F_{table}$ is 3,94. Then, the result of research on independent variables simultaneously affects depending variables significanty.

Key word: Islamic Bank, Opening of Online Bank, Society.

ABSTRAK

Penelitian ini menjelaskan tentang persepsi masyarakat terhadap pembukaan rekening online pada bank syariah di Kota Bogor. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Populasi dari penelitian ini 181009 jiwa dengan menggunakan rumus slovin maka sampel yang didapatkan berjumlah 100. Metode untuk pengambilan data menggunakan kuesioner dan survey. Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif, skala likert, dan regresi berganda.

Hasil dari penelitian variabel independen secara bersama-sama (simultan) mempengaruhi variabel dependen, dengan dibuktikan hasil dari uji f dimana f_{hitung} sebesar $78,968 \geq f_{tabel}$ sebesar 3,94. Maka hasil penelitian variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.

Kata Kunci: Bank Syariah, Masyarakat, Pembukaan Rekening Secara Online.

PENDAHULUAN

Bank merupakan lembaga keuangan yang berbasis konvensional dan juga syariah yang memiliki peran penting dalam peningkatan perekonomian di suatu negara. Semakin banyak perkembangan di bidang industri perbankan maka semakin baik juga pertumbuhan ekonomi suatu negara tersebut. Bank sebagai lembaga keuangan berfungsi untuk mensejahterakan masyarakat dengan cara meningkatkan pertumbuhan ekonomi, stabilitas nasional dan pemerataan melalui penghimpunan dan menyalurkan dana kepada masyarakat. Sedangkan Bank syariah adalah lembaga keuangan yang berfungsi sebagai intermediasi yaitu menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dana kepada masyarakat yang membutuhkan dalam bentuk pinjaman atau pembiayaan berdasarkan prinsip syariah tanpa prinsip bunga (Sjahdeini, 2007).

Berbeda antara bank syariah dengan bank konvensional, perbedaannya terletak pada landasan operasi yang digunakan. Bank syariah beroperasi berlandaskan pada bagi hasil sedangkan bank konvensional berdasarkan prinsip bunga. Perbankan syariah merupakan sistem perbankan yang dalam usahanya berdasarkan prinsip hukum yang mengacu pada Al-Quran dan Hadits.

Penyimpanan dan pembiayaan atau jenis jasa lainnya adalah bentuk alternatif pelayanan kepada masyarakat adalah salah satu bentuk pengembangan perbankan syariah di Indonesia yang dilakukan berdasarkan syariah. Awal tahun 1990 an, bank syariah pertama di Indonesia adalah Bank Muamalat. Sejak UU No. 10 tahun 1998 mengenai undang-undang perbankan mengalami perubahan, maka bank syariah pun berkembang semakin pesat. Hal ini ditunjukkan dengan pertumbuhan total aset yang cukup tinggi selama tahun 2016 sehingga share total aset perbankan syariah terhadap

perbankan nasional menembus 5% trap (Otoritas Jasa Keuangan, 2016). Mengenai perkembangan industri yang diterbitkan oleh OJK pada Juni 2016, perbankan syariah di Indonesia, yang terdiri dari Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS), Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS) mencatatkan pertumbuhan aset, Pembiayaan Yang Diberikan (DPK) dan Dana Pihak Ketiga (DPK) industri perbankan secara umum membaik pada Juni 2018. Semakin pesatnya bank syariah, berbagai produk maupun bentuk pelayanan semakin dikembangkan untuk menarik minat masyarakat. Salah satu bentuk pelayanan yang digunakan oleh bank untuk melayani masyarakat yaitu Financial Technology.

Menurut Abyan (2018) penghubungan antara sektor finansial dengan pengguna adalah Financial Technology atau biasa disebut dengan fintech. Adanya fintech mempertahankan keadaan sebelumnya namun merevolusi cara kerja institusi keuangan tradisional menjadi lebih efisien. Penyelenggaraan fintech meliputi sistem, pinjaman, pembiayaan, pembayaran, pendukung pasar, penyedia modal, manajemen investasi dan risiko atau jasa finansial lainnya.

Dalam hal ini bank syariah harus menyesuaikan dengan berbagai kondisi pasar yang sedang berkembang saat ini. Dengan menggunakan teknologi perkembangan tersebut dapat dilihat dari sisi kemudahan dalam melayani berbagai transaksi. Bank konvensional maupun bank syariah memanfaatkan fintech untuk memudahkan masyarakat, kegiatan perbankan menjadi lebih dinamis. Dalam interkasinya perbankan dengan masyarakat beralih pada *smartphone*, *tablet* dan komputer untuk menikmati layanan menjadikan kegiatan bercapak lewat saluran (telepon) atau berkunjung ke kantor cabang jauh berkurang. Seperti melalui *internet banking*, *website* dan *mobile banking* bahkan saat ini

pendaftaran rekening pun bisa melalui internet yang telah disediakan oleh bank. Masyarakat yang ingin membuat buku rekening dapat melakukan pendaftaran melalui website dengan mudah. Dalam uraian di atas penulis ingin mengetahui apakah persepsi masyarakat mengenai pendaftaran rekening *online*.

METODE DAN MATERI

Jenis dan Objek Penelitian

Jenis penelitian ini ialah jenis penelitian deskriptif kuantitatif, penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan penjelasan secara rinci mengenai persepsi masyarakat terhadap pembukaan rekening secara online pada bank syariah khususnya di Kota Bogor.

Adapun objek penelitian ini adalah masyarakat Kota Bogor dengan fokus penelitian ini yaitu persepsi masyarakat terhadap pembukaan rekening secara *online* di Kota Bogor pada bank syariah.

Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini didapat dari dua sumber yaitu:

- a. Data Primer, data yang diperoleh dengan menggunakan metode penyebaran kuesioner kepada masyarakat atau responden
- b. Data sekunder, data yang diperoleh dari berbagai sumber, seperti jurnal, buku, dokumen-dokumen, internet dan lainnya.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu proses pengumpulan data primer dan sekunder pada penelitian. Metode pada penelitian ini yaitu menggunakan kuesioner. Dimana kuesioner ini adalah sebuah teknik pengumpulan data yang dapat dipelajari perilaku, sikap, keyakinan, dan karakteristik seseorang (Hidayatullah, 2016)

Teknik Analisis Data

Teknik yang analisis yang penulis gunakan yaitu:

- a. Statistik Deskriptif, digunakan untuk menganalisa data yang sudah

terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum (Sugiyono, 2012).

- b. Skala Likert, digunakan untuk mengukur pendapat, persepsi dan sikap individu atau kelompok tentang fenomena sosial (Sujarweni, 2015).
- c. Regresi Berganda, yang membuktikan seberapa besar pengaruh variabel terhadap obyek yang akan diteliti.

Gambaran Umum Kota Bogor

Kota Bogor dikenal dengan sebutan Kota Hujan adalah salah satu kota di Jawa Barat. Secara geografis, Kota Bogor berada ditengah-tengah Kabupaten Bogor dan sangat dekat dengan ibu Kota Jakarta. Menjadikan sebuah potensi bagi pertumbuhan ekonomi juga pusat kegiatan nasional (perdagangan, transportasi, komunikasi, pariwisata dan industri). Populasi masyarakat Kota Bogor saat sebanyak 181009 jiwa.

Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Pada penelitian ini, jumlah responden (masyarakat Kota Bogor) yang akan diteliti yaitu sebanyak 100 orang. Dilihat dari jenis kelamin, usia

a. Jenis Kelamin

Responden yang dominan menjawab kuesioner adalah dengan jenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 65 orang (65%) sedangkan laki-laki hanya berjumlah 35 orang (35%).

b. Karakteristik Usia

Berdasarkan karakteristik usia responden yang dominan menjawab adalah responden yang berusia 18-28 tahun dengan jumlah 91 orang (91%), 29-38 tahun 7 orang (7%), sedangkan 39-48 tahun dan >49 tahun masing-masing hanya 1 orang.

c. Jenis Agama

Responden yang dominan menjawab adalah agama Islam dengan persentase 100%, hal ini

- dikarenakan masyarakat Kota Bogor mayoritas beragama Islam.
- d. Pendidikan Responden
Persentase berdasarkan pendidikan, responden yang dominan menjawab adalah dengan tingkat pendidikan Sarjana yaitu sebanyak 47 orang (47%), dan Diploma 18 orang (18%) sedangkan SMA sebanyak 35 orang (35%).
 - e. Pekerjaan Responden
Berdasarkan pekerjaan responden hasil dari penelitian ini persentase yang dominan adalah responden sebagai Mahasiswa sebanyak 30 orang (30%), Pegawai Swasta 29 orang (29%), dan PNS 11 orang (11%)
 - f. Pendaftaran Nasabah
Dalam melakukan pembukaan rekening ada 2 cara yaitu secara manual (datang ke kantor cabang) dan secara *online*. Adapun responden yang dominan menjawab adalah secara manual yaitu sebanyak 83 orang (83%) sedangkan responden yang menjawab secara online hanya berjumlah 17 orang (17%). Hal ini dikarenakan, hanya sedikit masyarakat umum yang mengetahui pendaftaran rekening secara online.
2. Skala Likert
- Pemahaman Masyarakat**
- a. Bank melaksanakan kegiatannya secara konvensional maupun secara syariah
Masyarakat Kota Bogor yang menjawab “sangat setuju” dan “setuju” masing-masing berjumlah 40 orang. Dari perolehan angka penafsiran $M=3,13$ menunjukkan bahwa masyarakat mengenai bank dalam melaksanakan kegiatannya adalah “sangat setuju”.
 - b. Bank Syariah memiliki tingkat kepercayaan yang baik dari masyarakat
Masyarakat yang dominan menjawab adalah “setuju” dengan sebanyak 55 orang (52,21%) sedangkan yang menjawab sangat setuju 32 orang (40,5%). Dari perolehan angka penafsiran $M=3,26$ menunjukkan bahwa masyarakat mengenai bank syariah memiliki tingkat kepercayaan yang baik adalah “setuju”.
 - c. Sistem bagi hasil digunakan oleh bank syariah
Pada pernyataan mengenai sistem bagi hasil di bank syariah responden yang menjawab “sangat setuju” adalah sebanyak 48 orang (58,35) dan setuju 40 orang (36,5%). Dari perolehan angka penafsiran $M=2,29$ menunjukkan bahwa responden mengenai persepsi mereka sistem bagi hasil yang digunakan oleh bank syariah adalah “sangat setuju”.
 - d. Bank Syariah memudahkan masyarakat dalam melakukan transaksi keuangan
Berdasarkan hasil penelitian ini masyarakat yang dominan menjawab adalah “setuju” sebanyak 49 orang (46,08%) dan sangat setuju 36 orang (45,14%). Dari penafsiran angka $M=3,19$ menunjukkan bahwa responden “setuju” mengenai bank syariah memudahkan masyarakat dalam melakukan transaksi keuangan.
 - e. Adanya *Financial Technology* atau Teknologi Finansial, bank syariah memanfaatkan penggunaan *gadget*
Berdasarkan hasil jawaban masyarakat yang dominan menjawab adalah “setuju” sebanyak 56 orang (51,37%) dan

sangat setuju 37 orang (45,25%). Hasil dari penafsiran angka $M=3,27$ menunjukkan bahwa responden menjawab “sangat setuju” mengenai bank syariah memanfaatkan *financial technology* dengan *gadget*.

- f. Masyarakat dimudahkan oleh gadget untuk melakukan kebutuhan sehari-hari Masyarakat yang dominan menjawab adalah “sangat setuju” sebanyak 68 orang (75,8%), yang menjawab setuju 27 orang (22,72%). Hasil dari penafsiran $M=3,58$ menunjukkan bahwa responden “sangat setuju” mengenai masyarakat dimudahkan oleh *gadget* untuk melakukan kebutuhan sehari-hari

Informasi terhadap produk

- a. Produk dapat memenuhi keinginan dan kebutuhan masyarakat Masyarakat yang dominan menjawab “setuju” sebanyak 51 orang (46,36%) dan sangat setuju 41 orang (49,7%). Dari perolehan angka penafsiran $M=3,30$ menjelaskan bahwa masyarakat “sangat setuju” mengenai produk dapat memenuhi keinginan dan kebutuhan mereka.
- b. Bank menyediakan berbagai jenis produk Masyarakat yang dominan menjawab pada penelitian ini yaitu “setuju” sebanyak 58 orang (56,7%) dan sangat setuju 26 orang (34,09%). Dari perolehan angka penafsiran $M = 3,05$ menjelaskan bahwa masyarakat “setuju” mengenai bank syariah menyediakan berbagai jenis produk
- c. Produk bank syariah berdasarkan prinsip syariah Masyarakat yang dominan menjawab adalah “sangat setuju” yaitu 45 orang (55,21%) dan setuju 40 orang (36,8%). Dari

perolehan hasil angka penafsiran $M=3,26$ menjelaskan bahwa masyarakat “sangat setuju” mengenai produk syariah berdasarkan prinsip syariah.

- d. Jenis produk di Bank Syariah seperti tabungan, giro, dan deposito tidak memakai riba Masyarakat yang dominan menjawab adalah “sangat setuju” sebanyak 50 orang (60,6%) dan setuju 36 orang (32,72%). Dari hasil perolehan angka penafsiran $M=3,30$ menjelaskan bahwa masyarakat “sangat setuju” mengenai tabungan, giro, dan deposito tidak memakai riba di bank syariah.
- e. Produk di bank syariah sangat menguntungkan masyarakat Masyarakat yang dominan menjawab adalah “setuju” sebanyak 49 orang (45,23) dan sangat setuju 40 orang (49,23%). Hasil dari perolehan angka penafsiran $M=2,25$ menjelaskan bahwa masyarakat “sangat setuju” mengenai produk syariah sangat menguntungkan bagi masyarakat.
- f. Menabung di bank syariah lebih aman Berdasarkan hasil penelitian ini masyarakat yang dominan menjawab yaitu “setuju” sebanyak 52 orang (48,14%) dan sangat setuju 38 orang (46,91%). Hasil dari angka penafsiran $M=3,24$ menjelaskan bahwa masyarakat “setuju” mengenai menabung di bank syariah akan lebih aman.

Rekening Online

- a. Bank syariah menyediakan berbagai macam bentuk layanan Berdasarkan hasil penelitian ini masyarakat yang dominan menjawab adalah “setuju” sebanyak 59 orang (56%), sangat setuju 31 orang (32,24%), dan tidak setuju 5 orang (3,16%) sangat tidak setujupun hanya 5

- orang (1,6%). Hasil dari perolehan angka $M=3,16$ menjelaskan bahwa masyarakat “setuju” mengenai bank syariah menyediakan berbagai macam bentuk layanan.
- b. Beberapa bank syariah memiliki pelayanan dalam bentuk pembukaan buku rekening melalui online
Berdasarkan hasil penelitian ini masyarakat yang dominan menjawab adalah “setuju” sebanyak 60 orang (57%), sangat setuju 29 orang (36,7%). Hasil dari perolehan data penafsiran $M=3,16$ menjelaskan bahwa masyarakat “setuju” mengenai beberapa bank syariah memiliki pelayanan dalam bentuk pembukaan buku rekening melalui *online*.
 - c. Pembukaan buku rekening secara *online* dapat memudahkan masyarakat
Berdasarkan hasil penelitian ini masyarakat yang dominan menjawab adalah “setuju” sebanyak 48 orang (57%) dan sangat setuju 41 orang (36,7%). Sedangkan hasil dari perolehan angka penafsiran $M=3,27$ menjelaskan bahwa masyarakat “sangat setuju” mengenai pembukaan rekening secara *online* dapat memudahkan masyarakat.
 - d. Pendaftaran melalui rekening *online* dapat menghemat waktu
Berdasarkan hasil penelitian ini masyarakat yang dominan menjawab adalah “sangat setuju” sebanyak 60 orang (68,76%) setuju 32 orang (27,5%). Sedangkan hasil dari perolehan angka penafsiran $M=3,49$ menjelaskan bahwa masyarakat “sangat setuju” mengenai pendaftaran melalui rekening *online* dapat menghemat waktu.
 - e. Verifikasi pembukaan rekening online mudah dan praktis

Berdasarkan hasil penelitian ini masyarakat yang dominan menjawab yaitu “setuju” sebanyak 45 orang (42,31%) dan sangat setuju 38 orang (47,64%). Sedangkan hasil dari perolehan angka penafsiran $M= 3,19$ menjelaskan bahwa masyarakat “setuju” mengenai verifikasi pembukaan rekening melalui *online* praktis dan mudah.

- f. Masyarakat lebih memilih pendaftaran rekening melalui *online*

Berdasarkan hasil penelitian ini masyarakat yang dominan menjawab adalah “setuju” sebanyak 45 orang (44,55%) dan sangat setuju 30 orang (39,6%). Sedangkan hasil dari perolehan angka penafsiran $M=3,03$ menjelaskan bahwa masyarakat “setuju” mengenai masyarakat lebih memilih pendaftaran rekening melalui *online*.

3. Regresi Ganda

- a. Uji t

Untuk menguji apakah variabel independen secara individu mempengaruhi variabel dependen. Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka menjelaskan bahwa berpengaruh variabel independen terhadap dependen secara parsial. Adapun hasil dari uji t pada penelitian ini yaitu:

$$Y (\text{rekening online}) = 2,629 + 0,601 (X_1, \text{pemahaman}) + 0,255 (X_2, \text{produk}) + \varepsilon$$

Hasil tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Konstanta sebesar 2,629 menjelaskan pada saat X_1 dan X_2 maka persepsi pembukaan rekening *online* sebesar 2,629.
- 2) Koefisien regresi $X_1 = 0,601$ atau 0,6 % menunjukkan setiap peningkatan pemahaman sebesar 1 maka

akan meningkatkan variabel Y sebesar 0,601, dan nilai t_{hitung} 4,534 sedangkan t_{tabel} sebesar 1,664. Artinya $t_{tabel} \leq t_{hitung}$ maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh variabel X_1 (pemahaman) terhadap Y (pembukaan rekening *online*)

- 3) Koefisien regresi $X_2 = 0,255$ menjelaskan bahwa setiap peningkatan produk sebesar 1, maka akan meningkatkan persepsi variabel Y sebesar 0,255. Adapun koefisien X_2 bernilai positif sebesar 0,255 dan nilai t_{hitung} 2,070 sedangkan t_{tabel} 1,664 artinya $t_{tabel} \leq t_{hitung}$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh variabel X_2 (produk) terhadap variabel Y (pembukaan rekening *online*).

b. Uji f

Untuk menguji apakah variabel X (pemahaman dan produk) secara simultan mempengaruhi variabel Y (pembukaan rekening *online*). Jika $f_{hitung} \geq f_{tabel}$ maka terdapat pengaruh secara simultan, apabila $f_{hitung} \leq f_{tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh secara simultan. Untuk melihat apakah ada pengaruh atau tidak variabel X terhadap variabel Y maka akan di uji hipotesisnya seperti berikut:

H_0 : tidak terdapat pengaruh secara simultan X_1 dan X_2 terhadap Y

H_a : terdapat pengaruh dan signifikan secara simultan X_1 dan X_2 terhadap Y.

Adapun hasil dari uji f sebagai berikut:

Nilai f_{hitung} sebesar 78,768 dan nilai f_{tabel} untuk $\alpha=0,05$ dengan menggunakan rumus:

$$Df_1 = k - 1 = 2 - 1 = 1$$

$$Df_2 = n - k = 100 - 2 = 98$$

Dimana:

k = jumlah variabel independen

n = jumlah sampel

Artinya hasil dari f_{tabel} sebesar 3,94 yang bisa dilihat bahwa $f_{hitung} \geq f_{tabel}$ kemudian dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima berarti tingkat kepercayaan 95% variabel X berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap variabel Y.

c. Uji R^2

Hasil uji R (korelasi) sebesar 0,787 artinya bahwa kuat antara variabel X dan Y karena mendekati angka 1. Nilai koefisien R^2 (determinasi) sebesar 0,619 artinya bahwa kontribusi variabel X mempengaruhi variabel Y sebesar 61,9 % sedangkan sisanya sebesar 38,1 % dipengaruhi oleh variabel diluar model. Sedangkan nilai dari hasil Adj R^2 (Adjusted R^2) sebesar 0,611 merupakan korelasi dari R^2 sehingga gambarnya mendekati populasi.

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

Berdasarkan hasil analisis pada penelitian ini, bahwa persepsi masyarakat mengenai pembukaan rekening melalui *online* dapat diambil kesimpulannya sebagai berikut:

1. Hanya sebagian masyarakat yang melakukan pembukaan rekening melalui *online* di bank syariah.
2. Variabel X (Pemahaman dan Produk) berpengaruh secara parsial (individu) terhadap variabel Y (Pembukaan rekening *online*). Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil uji t, dimana $t_{tabel} \leq t_{hitung}$.
3. Variabel X secara simultan (bersama-sama) mempengaruhi variabel Y. Hal ini dapat dibuktikan dengan uji f dimana hasilnya nilai $f_{hitung} \geq f_{tabel}$.

Berdasarkan kesimpulan tersebut, penulis dapat memberikan saran sebagai berikut: bank syariah perlu mengadakan sosialisasi mengenai pembukaan rekening melalui *online* kepada masyarakat, sehingga masyarakat dapat merasa dimudahkan dengan adanya layanan tersebut. Hal ini dikarenakan dari 100 sampel hanya 17 sampel (responden/masyarakat) yang melakukan pembukaan rekening melalui *online*.

DAFTAR PUSTAKA

Sjahdeini, Sutan. 2007. Perbankan Islam. Jakarta: PT. Pustaka utama Grafiti

Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Administrasi. Bandung: Alfabeta

Sujarweni, Wiratna. 2015. Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi. Yogyakarta: PT Pustaka Baru

Hidayatullah, Arief. 2016. SKRIPSI. Persepsi Masyarakat Kota Bogor Terhadap SKIM Pembiayaan KPR Syariah

Abyan, Muhammad. 2018. Konsep Penggunaan Financial Technology dalam Membantu Masyarakat Sub Urban di Indonesia dalam Melakukan Transaksi Finansial. Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Indonesia Depok

<https://kotabogor.go.id/index.php/pa/ge/detail/416/>

<https://www.bi.go.id/id/Kamus.aspx?id=R>